

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN
MARKET VALUE ADDED TERHADAP *RETURN*
SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Donny Tan

160810241

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN
MARKET VALUE ADDED TERHADAP *RETURN*
SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**



Oleh :

Donny Tan

160810241

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Donny Tan
NPM : 160810241
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwasanya penelitian yang saya buat dengan judul:

“Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Terhadap *Return Saham* Di Bursa Efek Indonesia”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah penelitian ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah penelitian ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah penelitian ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 25 Januari 2021



Donny Tan

160810241

**PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN
MARKET VALUE ADDED TERHADAP *RETURN*
SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

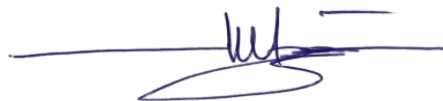
Oleh :

Donny Tan

160810241

**Telah disetujui oleh pembimbing pada
tanggal Seperti tertera di bawah ini**

Batam, 02 Maret 2021



**Mortigor Afrizal Purba, S.E., Ak., M.Ak., C.A.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan mekanisme deskriptif kuantitatif dan data serta informasi yang digunakan merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui pencatatan keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman dan Apotek yang terindeks di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi www.idx.co.id dan situs web perusahaan yang ingin Anda teliti. Populasi yang diambil dari penelitian ini meliputi industri manufaktur untuk periode lima tahun dari tahun 2015-2019 yang berjumlah 36 perusahaan di bidang *Food and Beverage* dan farmasi. Berdasarkan karakteristik pemilihan sampel maka diterapkan metode pengambilan sampel yaitu dengan cara purposive sampling yaitu sampel dari data penelitian yang hanya cukup untuk barometer tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai barometer yang telah diterapkan. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan yang memenuhi barometer yang ditetapkan pada awal penelitian

Kata Kunci : *Economic Value Added, Market Value Added, Return Saham*

ABSTRACT

This study uses a quantitative descriptive mechanism and the data and information used are data obtained indirectly, namely through the financial records of the Food and Beverage and Pharmacy companies indexed on the Indonesia Stock Exchange through the official website www.idx.co.id and the company website you want to research. The population drawn from this study included the manufacturing industry for a period of five years from 2015-2019, amounting to 36 companies in the Food and Beverage and Pharmaceutical sector. Based on the characteristics of sample selection, the method of taking the sample is applied, namely by means of purposive sampling of samples from the study data which is only sufficient for a certain barometer, which has the aim of obtaining a suitable representative sample on the barometer that has been applied. So that the sample in this study amounted to 16 companies that met the barometer set at the beginning of the study.

Keywords : *Economic Value Added, Market Value Added, Stock Return*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam, Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si.
2. Bapak Dr. Hendri herman, S.E., M.S.i selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.Si.
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A. selaku pembimbing skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Seluruh dosen dan staf Universitas Putera Batam.
6. Bursa Efek Indonesia selaku sumber data penelitian sekaligus sebagai penelitian dalam skripsi ini.
7. Keluarga dekat yang terdiri dari bapak, ibu dan kedua adik peneliti maupun keluarga jauh yang menjadi support system bagi peneliti yang telah memberikan dukungan dan motivasi dan selalu memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang masih berhubungan dengan baik sejak SMK Rian, Alvin, dan Kelvin yang selalu menjadi tempat pengalihan peneliti dan hiburan, dan selalu menyemangati dan memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang peneliti kenal dan dekat sejak masuk perkuliahan Ari, Tommy, Irfan, Izman, Dinda dan Runy yang selalu menguatkan dan memberikan dukungan satu sama lain.
10. Rekan-rekan satu kelas dan satu angkatan yang telah bekerja sama baik selama beberapa semester ini, selalu menguatkan dan memberikan dukungan satu sama lain

Peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Pihak tersebut dapat dimudahkan segala urusannya dan diberikan balasan atas semua kebaikannya. Tidak lupa juga penulis mengungkapkan syukur Alhamdulillah karena telah dikelilingi orang-orang atau pihak-pihak yang dengan tulus memberikan ini semua. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Batam, 22 Januari 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Donny Tan', written in a cursive style.

Donny Tan

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PEGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR RUMUS | xiv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 4 |
| 1.3 Batasan Masalah | 4 |
| 1.4 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis..... | 6 |
| 1.6.2 Manfaat Praktis | 6 |
| BAB II | 8 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Teori | 8 |
| 2.1.1 <i>Economic Value Added</i> (EVA) | 8 |
| 2.1.2 <i>Market Value Added</i> (MVA) | 10 |
| 2.1.3 <i>Return Saham</i> | 11 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 12 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 18 |
| 2.3.1 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> | 18 |
| 2.3.2 Pengaruh <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> | 18 |
| 2.3.3 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> dan <i>Market Value Added</i> terhadap <i>Return Saham</i> | 19 |

| | |
|---|----|
| 2.4 Hipotesis Penelitian..... | 20 |
| BAB III | 21 |
| METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Desain Penelitian | 21 |
| 3.2 Operasional Variabel..... | 22 |
| 3.2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 23 |
| 3.3 Populasi Dan Sampel | 26 |
| 3.3.1 Populasi | 26 |
| 3.3.2 Sampel | 26 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 28 |
| 3.4.1 Jenis dan Sumber Data | 28 |
| 3.4.2 Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 29 |
| 3.5.1 Analisis Deskriptif | 29 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 29 |
| 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian..... | 34 |
| 3.6.1 Lokasi Penelitian..... | 34 |
| 3.6.2 Jadwal Penelitian..... | 35 |
| BAB IV | 36 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 36 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 36 |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif..... | 36 |
| 4.1.2 Uji Asumsi Klasik | 38 |
| 4.1.2.1 Uji Normalitas | 38 |
| 4.1.2.2 Uji Multikolinieritas | 39 |
| 4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas..... | 40 |
| 4.1.2.4 Uji Autokorelasi | 41 |
| 4.1.3 Uji Hipotesis | 42 |
| 4.1.3.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 42 |
| 4.1.3.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)..... | 44 |
| 4.1.4.2 Uji Simultan (Uji F) | 45 |

| | |
|---|----|
| 4.1.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 47 |
| 4.2 Pembahasan | 48 |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return</i> saham | 48 |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Market Value Added</i> Terhadap <i>Return</i> Saham | 48 |
| BAB V | 50 |
| SIMPULAN DAN SARAN | 50 |
| 5.1 Simpulan..... | 50 |
| 5.2 Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN 1 | 54 |
| PENDUKUNG PENELITIAN | 54 |
| LAMPIRAN 2 | 74 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 74 |
| LAMPIRAN 3 | 76 |
| SURAT KETERANGAN PENELITIAN | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran | 20 |
| Gambar 3. 1 Desain Penelitian | 22 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Data Return Saham 2015-2019 | 3 |
| Tabel 3. 1 Operasional Variabel | 25 |
| Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> dan Farmasi..... | 27 |
| Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian | 35 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 37 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> | 38 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas | 40 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Glejser..... | 41 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> | 42 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda | 43 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)..... | 44 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji F..... | 46 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 47 |

DAFTAR RUMUS

| | |
|--|----|
| Rumus 2. 1 Rumus EVA..... | 8 |
| Rumus 2. 2 Rumus MVA..... | 10 |
| Rumus 3. 1 Rumus <i>Economic Value Added</i> | 23 |
| Rumus 3. 2 Rumus <i>Market Value Added</i> | 24 |
| Rumus 3. 3 Rumus <i>Return Saham</i> | 24 |
| Rumus 3. 4 Rumus Regresi Linier Berganda..... | 31 |
| Rumus 4. 1 Rumus Regresi Linier Berganda..... | 43 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar Modal, bidang ekonomi yang dibutuhkan didalam suatu negara dikarenakan salah satu penggerak dari prekonomian negara. Hampir seluruh industri pada Negara terwakilkan oleh pasar modal. Secara umum bursa efek memiliki suatu peran perantara antara investor dan perusahaan yang memiliki tujuan yang sama.

Keberadaan bursa efek sangat berpengaruh pada perkembangan ekonomi suatu negara. Bursa efek diindonesia memiliki daya saing yang tinggi dikarenakan terdapat fasilitas yang disediakan dengan alat ukur untuk bersaing dengan Negara luar.

Suatu perusahaan dinyatakan berhasil apabila perusahaan tersebut dapat memberikan nilai yang positif untuk investor, apabila *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki nilai positif, dikarenakan perusahaan dapat memberikan taraf pengembalian modal yang lebih tinggi dari biaya modal dengan cara meningkatkan nilai saham suatu perusahaan. apabila, *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki nilai negatif, kondisi tersebut memperlihatkan pengembalian pada suatu perusahaan mengalami penurunan.

Penelaahan yang sudah dilakukan penelitian sebelumnya dilakukan ada atau tidak dampak *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada pengembalian saham. Terdapat penelaahan yang mengatakan *Economic Value added* dan *Market Value Added* pada pengembalian saham tidak memiliki dampak, terdapat juga penelitian yang menjelaskan bahwa *Economic Value Added* dan *Market Value Added* berdampak dengan pengembalian saham.

Terdapat pemikiran baru terhadap perhitungan laba suatu industri sehingga tercipta suatu pendekatan dengan menggunakan cara terbaru sebagai pengukuran hasil kerja suatu industri yang memperhatikan tujuan para investor (*investor*, *kreditor*), pengukuran tersebut dinamakan metode *Economic Value added* (EVA) dan *Market Value added* (MVA) .

Ketika melakukan penanaman modal. Seorang penanam modal tentunya akan menganalisis sebuah perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang nantinya akan menguntungkan untuk investor. Hal ini membuat sebuah perusahaan melakukan penyusunan kinerja keuangan dengan menggunakan alat ukur kinerja yang sesuai. Mengukur kinerja keuangan merupakan hal yang penting dikarenakan perusahaan memperlihatkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang tinggi sangat mempengaruhi harga saham dan apabila keuntungan perusahaan tinggi maka tinggi pula resiko perusahaan akan hadapi baik dari perusahaan maupun oleh penanam modal. Perusahaan yang sudah besar biasanya menyatakan dirinya sebagai perusahaan

terbuka dan sudah *go public* kepada masyarakat. Ini bertujuan untuk membagikan harapan kepada masyarakat agar ikut serta menginvestasikan keuangannya dalam perusahaan dan sebagai tanda kepemilikan saham dalam perusahaan. Apabila perusahaan sudah menyatakan terbuka atau *go public* perusahaan harus lebih aktif dan lebih melihat situasi keuangan perusahaan di pasar modal.

(Periode, 2017) “Pasar modal tempat untuk berbagai pihak yang ingin menginvestasikan keuangannya. Lebih kepada perusahaan menjual saham dan surat utang, tujuannya untuk kedepannya akan digunakan untuk tambahan modal dan meningkatkan modal perusahaan. Pasar modal sendiri mencakup penjualan dan pembelian saham tanda surat kepemilikan perusahaan maupun surat utang atau obligasi tergantung dari investor itu sendiri. Dengan adanya pasar modal memudahkan penanam modal dalam memilih perusahaan yang ingin diinvestasikan keuangannya.

Tabel 1. 1 Data Return Saham 2015-2019

| No | Kode perusahaan | Return Saham | | | | | |
|----|-----------------|--------------|---------|---------|---------|------|----------------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | <i>Average</i> |
| 1 | INDF | (0,26) | 0,37 | (0,008) | 0,008 | 0,09 | 0,04 |
| 2 | ICBP | 0,04 | (0,5) | 0,05 | 0,16 | 0,08 | (0,04) |
| 3 | DLTA | (0,48) | (0,016) | (0,05) | 0,21 | 0,26 | (0,02) |
| 4 | ROTI | (0,09) | 0,21 | (0,24) | (0,057) | 0,08 | (0,02) |

1.2. Identifikasi Masalah

Atas penjabaran dari masalah yang telah dijelaskan, sehingga identifikasi masalah yang dibahas pada penelaahan ini diantaranya:

1. Kesulitan pemegang saham dalam menentukan alat untuk menghitung pengembalian saham dari perusahaan
2. Dalam menganalisis catatan keuangan hampir selalu melakukan kesalahan yaitu dengan mengabaikan modal awal. Akhirnya sulit untuk melihat seberapa tinggi perusahaan dapat memberikan nilai yang positif pada pemegang saham
3. Pada Penelitian sebelumnya terdapat ketidaktepatan pada penelitian dengan menggunakan alat untuk menghitung pengembalian saham.

1.3 Batasan Masalah

Penelaahan ini menghadapi masalah mengenai keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Sehingga batasan masalah ini dibatasi dengan penelaahan diantaranya:

1. Penelaahan dilakukan dengan menarik sampel industri manufaktur pada bagian *Food and Beverage*, farmasi dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penulis memilih sampel tersebut dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki daya saing yang tinggi serta mendapatkan pengembalian saham yang bermacam.
2. Penelaahan ini dibuat dengan menggunakan data laporan keuangan 2015-2019

3. Penelaahan ini mempergunakan variabel *Economic Value Added* dan *Market Value Added* untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return Saham* perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga rumusan masalah yang penelitian bahas pada penelaahan ini diantaranya:

1. Apakah ditemukan pengaruh *Economic Value Added* atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terindeks di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ditemukan pengaruh *Market Value Added* atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terindeks di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ditemukan pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Atas penjabaran dari latar belakang masalah sebelumnya, sehingga tujuan penelitian yang akan dibahas diantaranya:

1. Untuk mendapati apakah *Economic Value Added* menghasilkan pengaruh yang berarti atas *Return Saham* perusahaan manufaturing yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mendapati apakah *Market Value Added* menghasilkan pengaruh yang berarti atas *Return Saham* perusahaan manufaturing yang tercatat di

Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mendapati apakah *Economic Value Added* dan *Market Value Added* menghasilkan pengaruh yang berarti atas *Return Saham* perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap pada penelaahan menghasilkan manfaat terhadap pengembangan teori terkait *Return Saham* perusahaan yang telah ada sebelumnya dan dapat memberikan wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diinginkan dalam penelaahan ini bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi penulis

Memperbanyak pandangan dan pemahaman peneliti beserta sebagai salah satu prasyarat ujian dalam menempuh pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Putera Batam.

2. Bagi objek penelitian

Penelaahan ini dimaksudkan menyediakan informasi dan penjelasan bagi perusahaan, penanam modal maupun wirausahawan yang dapat dijadikan referensi dalam menjalankan bisnisnya

3. Bagi Universitas Putera Batam

Dimaksudkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai pusparagam di perpustakaan dan dapat pula menjadi salahsatu pertimbangan bagi penelitian baru mengenai topik tentang *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* perusahaan pada bidang manufaktur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori

2.1.1 *Economic Value Added* (EVA)

EVA yaitu mengukur laba yang sebenarnya pada perusahaan selama tahun berjalan.

(Kusuma & Topowijono, 2018) EVA ialah memperkirakan pendapatan ekonomis yang sebetulnya dari usaha periode yang berkaitan. *Economic Value Added* menggambarkan laba perusahaan setelah dikurangkan modal keseluruhan.

Economic Value Added yaitu alat untuk menghitung suatu laba perusahaan dengan cara semua modal dikurangkan. Dengan lebih rinci, laba operasi bersih setelah pajak dikurangkan dengan biaya modal yang digunakan oleh perusahaan.

b. Rumus Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$$

$$\text{Biaya Modal} = \text{WACC} \times \text{Total Capital}$$

Rumus 2. 1 Rumus EVA

Keterangan :

WACC : *Weight Average Cost of Capital* (biaya modal rata-rata tertimbang)

Total *Capital* : Total penjumlahan dari modal dan modal saham.

EBIT: *Earnings Before Interest and Tax*.

NOPAT: *Net Operating Profit After Tax* (Laba operasi bersih setelah pajak), yang diperoleh dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Earning Before Interest and Taxes} (1 - \text{Tarif})$$

Economic Value Added dapat diukur dengan mengurangi biaya modal perusahaan yang diakibatkan penanaman modal. Apabila EVA mendapat nilai positif artinya perusahaan berhasil dalam melakukan pengembalian yang melebihi penanam modal tanamkan. Dan apabila EVA mendapat nilai negatif artinya perusahaan belum berhasil dalam melakukan pengembalian penanam modal tanamkan ke perusahaan.

c. Keuntungan dan Kerugian *Economic Value Added* (EVA)

Keuntungan EVA sebagai alat untuk mengukur hasil kerja suatu perusahaan dan EVA mampu menutupi kekurangan dari rasio finansial.

Kelebihan EVA diantaranya yaitu:

1. EVA memiliki keleluasaan pada akuntansi yang berlangsung umum
2. EVA mampu memberikan dukungan kepada kepastian dalam keputusan perusahaan
3. EVA memiliki bagian yang tidak mempersulit.

EVA selain memiliki kelebihan EVA juga memiliki kelemahan sebagai alat ukur kinerja diantaranya:

1. EVA kurang mampu memperkirakan akibat dari strategi yang sedang

dijalankan

2. EVA memiliki bawaan pengukuran hasil jangka pendek
3. EVA cenderung melupakan hasil kerja non profit.

2.1.2 *Market Value Added (MVA)*

MVA salah satu instrument yang cocok untuk memeriksa berhasil atau tidaknya perusahaan memberikan pengembalian yang tinggi untuk para investor. Batasan MVA menurut (Kusuma & Topowijono, 2018) yakni “perbedaan diantara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan cara mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar”.

b. Rumus *Market Value Added*

Market Value Added dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut (Kusuma & Topowijono, 2018):

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Nilai Buku Saham}$$

Rumus 2. 2 Rumus MVA

Dimana perhitungan rumus tersebut adalah:

Nilai pasar saham = Harga pasar saham x jumlah saham beredar

Nilai buku saham = Nilai buku ekonomis per lembar saham (EPS/ROE) x Jumlah saham yang beredar

Market Value Added dilakukan perhitungan dengan cara berikut:

MVA= Nilai Pasar dikurangkan dengan modal yang di investasikan

Nilai pasar yaitu = Saham beredar x Harga saham

Modal yang diinvestasikan = Total Ekuitas Saham biasa

Apabila MVA mendapati nilai MVA lebih dari 0 atau memiliki nilai positif, berarti menggambarkan suatu industri tersebut telah memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi dari sebelumnya sedangkan, jika $MVA < 0$ atau bernilai negative, menunjukkan perusahaan tersebut belum berhasil dalam melakukan pengembalian modal yang telah di setorkan kepada perusahaan.

c. Keunggulan dan kekurangan *Market Value Added* (MVA)

Keunggulan MVA berdasarkan penelaahan (Sa'diyah, 2015) yakni MVA hanya fokus terhadap dampak tindakan kinerja industri sejak didirikannya industri, oleh karena itu MVA lebih sesuai menjadi metode untuk mengukur hasil kerja tata kelola tingkat tinggi.

Kekurangan dari MVA ialah hanya bisa dilakukan pada perusahaan yang sudah terbuka kepublik. MVA juga belum bisa menilai hasil kerja perusahaan tertutup atau hasil kerja bagian dalam suatu perusahaan. Sehingga merupakan hal yang sesuai apabila MVA diciptakan untuk investor.

2.1.3 Return Saham

Return adalah keseluruhan yang dihasilkan melalui investasi. *Return* dapat dibagikan menjadi dua bagian yang pertama ialah pengembalian yang sudah

terjadi dan yang kedua ialah pengembalian yang masih dinantikan oleh penanam modal dimasa yang akan datang. *Return* yang telah terjadi biasanya disebut dengan realisasi. *Return* realisasi diukur menggunakan data riwayat sebelumnya sehingga kesalahan yang terjadi sebelumnya dapat diatasi dimasa yang akan datang. *Return* ekspektasi ialah harapan yang tinggi dari penanam modal untuk dimasa yang akan datang. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa terdapat *return* yang telah terjadi dan harapan yang diinginkan kedepannya.

Para penanam modal memiliki ambisi untuk melakukan pendanaan pada instrument yang sesuai dengan yang diharapkan untuk meningkatkan pengembalian modal melebihi sebelumnya . *Return* adalah keseluruhan yang sudah dihasilkan melalui pendanaan maupun tingkat keberhasilan yang dirasakan oleh investor (Cahyadi & Darmawan, 2016). Apabila ditidak ada keuntungan pada suatu investasi sudah pasti penanam modal tidak akan melakukan pendanaan yang kedepannya tidak memberikan hasil yang sesuai dengan yg diharapkan. Dalam pendanaan, baik pada jangka pendek ataupun jangka panjang pasti memiliki tujuan yang diprioritaskan yakni memperoleh keuntungan dapat dikatakan sebagai *return*, kontan ataupun tidak kontan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan atas dasar dan acuan yang berkaitan dengan teori dari hasil penelaahan sebelumnya. Hal ini ialah penelaahan terdahulu yang telah dikaji dan telaah oleh para peneliti sebelumnya tentang *Return* Saham:

1. Penelaahan terdahulu oleh (Octaviani, 2016) ialah “Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi *return* Saham Pada Emisi Saham Perdana” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat pengembalian saham perdana. Kesamaan dalam peneliti diatas yaitu menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini memakai pengujian asumsi klasik

(Octaviani, 2016) memaparkan hasil penelitiannya antarlain:

- a) Peubah yang mendominasi penelaahan ini ialah *return* saham dikarenakan laba per lembar bernilai 0,901 dan skala penjaminan bernilai 0,946.
- b) Variabel Y di pengaruhi secara bersama-sama oleh variabel-variabel X. Dapat ditarik kesimpulan, tingkat pengaruh signifikansi didapatkan 0,000 yaitu dibawah dari 0,10.

Ada beberapa kesamaan pada penelitian (Octaviani, 2016), diantaranya:

- a) Variabel independen berupa *Return* Saham.
- b) Sampel memiliki kesamaan yaitu diambil dengan metode *purposive sampling*.

2. (Mizan, 2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengukuran *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Economic Value Added* terhadap *Market Value Added*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengukuran *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Economic Value Added* berdampak buruk atau baiknya pada *Market Value Added*. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diuji statistik. (Mizan, 2018) memaparkan hasil

penelitiannya sebagai berikut:

- a) Hasil variabel bebas *Economic Value Added*. Didapatkan signifikansi bernilai 0,000. Tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Peneliti menarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_{a4} diterima.

Penelitian yang dilakukan memiliki kemiripan (Mizan, 2018), diantaranya:

- a) Peubah bebas memiliki kemiripan yakni *Economic Value Added* dan *Market Value Added*
- b) Penggunaan sampel memiliki kesamaan yaitu *purposive sampling*.

3. Penelitian yang dilakukan (Pratama & Tjun Tjun, 2018) berjudul “Pengaruh Suku Bunga Acuan dan Nilai Kurs Tengah Valuta Asing Terhadap *Return Saham*”. Penelaahan ini memiliki tujuan diantaranya:

- a) Dampak Suku Bunga Acuan pada *Return Saham*
- b) Pengaruh Nilai Kurs Tengah Valuta Asing terhadap *Return Saham*

Metode pengambilan data yang dipergunakan dalam penelaahan tersebut menggunakan *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Montoliang & Tjun Tjun, 2018) dengan judul “Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Economic Value Added* terhadap *Return Saham* Studi pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif dalam

LQ 45 di BEI Periode 2015-2017” Penelaahan ini memiliki tujuan untuk mendapati:

- a) Variabel bebas *Free Cash Flow* pada *Return Saham* yang diperoleh pemegang saham atas perusahaan yang terindeks dalam LQ 45 di BEI periode 2015-2017.
- b) Variabel bebas *Economic Value Added* atas *Return Saham* yang diperoleh pemegang saham pada perusahaan yang terindeks dalam LQ 45 di BEI periode 2015-2017.
- c) Variabel bebas Arus kas bebas dan *Economic Value Added* pada *Return Saham* yang diperoleh investor pada industri yang terindeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Metode pengambilan data yang diaplikasikan dalam penelitian tersebut yaitu Penelitian lapangan dan *library research*. Sedangkan metode analisis dalam penelaahan adalah Uji hipotesis. Penelaahan ini memperlihatkan hasil antarlain:

- a) Hasil hipotesis pertama, didapatkan dampak yang signifikansi antara Arus kas bebas atas *Return Saham* pada perusahaan yang terindeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017, yakni bernilai tujuh koma 6 persen dari *Return Saham* dipengaruhi oleh arus kas bebas pada perusahaan yang terindeks LQ 45 pada tahun 2015-2017.
- b) Hasil hipotesis kedua, ditemukan bahwa sebesar tujuh puluh tujuh koma Sembilan persen dari *Return Saham* dipengaruhi oleh *Economic Value Added* pada perusahaan-perusahaan LQ 45 pada periode 2015-2017.
- c) Hasil hipotesis ketiga, ditemukan sebesar tujuh puluh delapan persen dari

Return Saham yang dipengaruhi oleh *Free Cash Flow* dan *Economic Value Added* pada perusahaan-perusahaan LQ 45 pada periode 2015-2017.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelaahan yang dibuat oleh (Montoliang & Tjun Tjun, 2018), Sebagai berikut:

- a) Variabel terikat memiliki kesamaan yakni *Return Saham*
- b) Variabel bebas memiliki kesamaan yakni *Economic Value Added*

5. (Adi et al., 2018) melakukan penelitian dengan judul “*The Influence Of Economic Value Added and Market Value Added On Corporate Value*”

penelaahan tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Pengaruh *Economic Value Added* terhadap nilai perusahaan yang diperoleh penanam modal.
- b) Dampak *Market Value Added* pada nilai perusahaan yang akan didapati penanam modal.

Teknik penelaahan ini yaitu menggunakan teknik regresi. Penelaahan ini didapati hasil berupa:

- a) *Economic Value Added* memiliki pengaruh negative sehingga EVA tidak signifikan pada perusahaan
- b) *Market Value Added* tidak berpengaruh atas perusahaan
- c) *Economic Value Added* negative menerangkan perusahaan tidak mampu memberikan pengembalian modal sesuai harapan investor.

6. Penelitian yang dilakukan (Hamzh et al., 2019) dengan judul “*The Impact*

Of The Financial Structure Of Tourism Companies On The Market Value Added: An Empirical Study". Penelaahan ini menunjukkan pengaruh struktur keuangan perusahaan pariwisata terhadap *Market Value Added*. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Teknik analisis tersebut menggunakan uji normalitas data, nilai skewness dengan kurtosis data. (Hamzh et al., 2019) memaparkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

- a) Dalam Penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara struktur keuangan irak perusahaan pariwisata dan nilai tambah pasar. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, data keuangan diambil dari perusahaan pariwisata irak periode 2004-2018. Tiga variabel digunakan untuk mewakili struktur modal, yang merupakan tingkat *leverage*, tingkat ekuitas pada total asset, dan tingkat kewajiban jangka pendek atas ekuitas sebagai variabel independen

7. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni et al., 2017) berjudul "Pengaruh *Operating Leverage*, *Economic Value Added*, dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham* Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016". Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil yang sesuai dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian statistik dan menggunakan analisis regresi

linier berganda 1) *Operating Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return*. 2) Variabel bebas *Economic Value Added* dan *Market Value Added* memiliki pengaruh yang sama yaitu memiliki signifikan yang sama pada *Return*.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham*

EVA yaitu sesuatu yang diharapkan menghasilkan keuntungan bagi penanam modal. Dalam hal ini untuk mengetahui kekayaan hampir 50% investor menggunakan teknik ukur EVA dikarenakan EVA menghasilkan laba residu melalui keseluruhan biaya modal, antarlain biaya modal yang sudah dikurangi. Apabila *Economic Value Added* naik maka *Return Saham* juga akan naik. Hal ini dikarenakan EVA memberikan nilai yang positif pada perusahaan dengan penciptaan nilai perusahaan yang baik sehingga penanam modal lebih mempercayakan modalnya pada perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki nilai negatif perusahaan akan memiliki nilai yang negatif juga dikarenakan pengembalian saham akan rendah kepada investor.

2.3.2 Pengaruh *Market Value Added* terhadap *Return Saham*

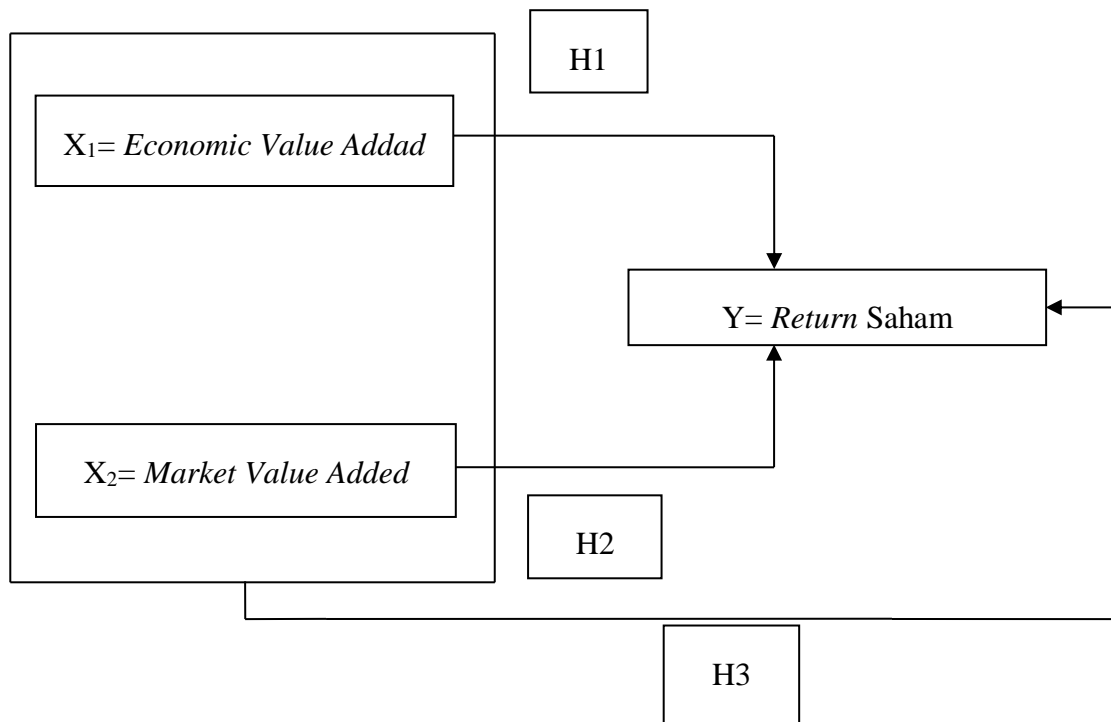
Market Value Added yaitu keseluruhan nilai perusahaan sudah di apresiasi melebihi dari pendanaan yang diinvestasi keperusahaan dari investor. Apabila MVA memiliki nilai yang positif berarti perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Begitu juga kebalikannya industri yang bernilai tidak positif berarti industri tersebut memiliki hasil kerja yang tidak baik dan kurangnya keuntungan yang diharapkan investor. Dapat disimpulkan naiknya MVA akan meningkatkan keuntungan modal dan deviden, sehingga pengembalian modal semakin meningkat pula.

2.3.3 Pengaruh *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap *Return Saham*

Perubahan EVA dan MVA adalah untuk pengukuran hasil kerja suatu perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tarif EVA ataupun MVA tarif di atas normal perusahaan akan mendapatkan pendanaan yang tinggi pula. Hal itu juga mempengaruhi tarif saham. Perusahaan juga akan memberikan tingkat pengembalian modal kepada penanam modal.

Berdasarkan pemaparan relasi yang telah diuraikan sebelumnya maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 = *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.
2. H2 = *Market Value Added* (MVA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.
3. H3 = *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*.

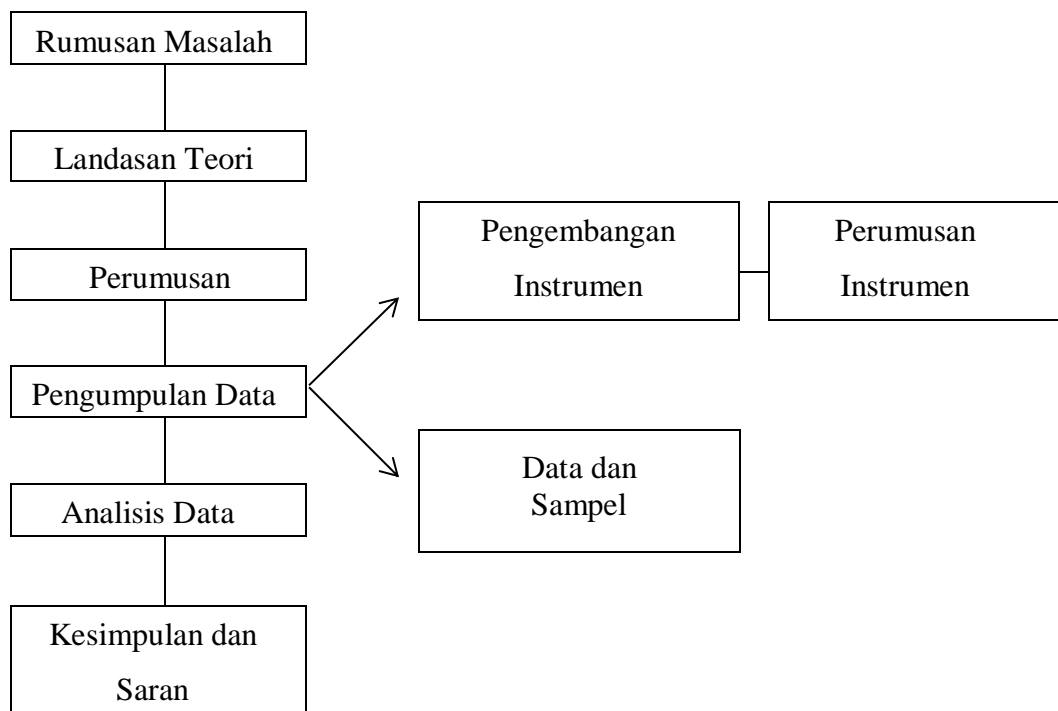
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian menurut (Sugiyono, 2017) ialah kajian ilmiah dan saintifik untuk mengambil data dengan maksud dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, karena peubah-peubah yang diteliti akan mencari korelasi dan pengaruh antara peubah independen dan peubah dependen dalam penelitian. Penelitian kuantitatif dinilai sebagai sebuah konsep berbasis filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari dan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan sarana penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut (Yusuf, 2016) pendekatan kuantitatif dapat dimanfaatkan apabila ingin menelisik lebih lanjut suatu keadaan maupun satu objek lingkup menemukan makna atau penafsiran yang lebih intensif tentang suatu permasalahan yang akan ditelaah. Paham penerapan analisis kuantitatif didalam penelitian ini menggunakan peubah independen yakni *Economic Value Added* dan *Market Value Added* suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap peubah dependen yakni struktur modal dengan menggunakan perhitungan *Return Saham*. Gambaran penelitian yang tepat pada keadaan dan setaraan penelitian digambarkan dalam bentuk :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah suatu hal yang menarik, objek penelitian ini menjadi indikator dalam penelitian untuk memperoleh simpulan ataupun jawaban dari permasalahan yang diungkit. Definisi peubah menurut (Sugiyono, 2017) merupakan karakteristik dari suatu hal, obyek atau kegiatan tertentu yang mempunyai variasi yang dipilih oleh peneliti untuk ditelusuri dan kemudian disimpulkan.

Operasional peubah digunakan untuk memastikan ragam dan parameter dari peubah-peubah yang berperan pada penelaahan ini. Beberapa diantaranya proses ini bertujuan sebagai pemastian skala pengukur dari berbagai peubah dengan memakai instrumen statistika sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan benar.

3.2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Peubah Dependen

Pada penelaahan peubah yang dikatakan terpengaruh peubah lain (peubah independen atau peubah bebas) disebut peubah dependen. Penelitian menggunakan pengembalian saham sebagai peubah dependennya. Dalam penelaahan ini terdapat beberapa variabel diantaranya variabel terikat yakni *Return Saham*.

Peubah Independen

Peubah yang dikatakan tidak bertumpu terhadap peubah lainnya (peubah dependen) disebut peubah independen. Penelitian ini memilih beberapa indikator yang akan dikaji sebagai peubah independen, diantaranya adalah:

Economic Value Added merupakan instrument yang diharapkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemberi dana. (Ramadhani & Sipayung, 2016)

Rumus menghitung *Economic Value Added* :

| |
|---|
| $\text{Economic Value Added} = \text{Nopat} - \text{Capital Charges}$ |
|---|

Rumus 3. 1 Rumus *Economic Value Added*

Dimana:

NOPAT = Laba Bersih Usaha setelah dikurangi dengan pajak

WACC = Rata-rata tertimbang biaya modal

Market Value Added adalah selisih antara nilai perusahaan (*Enterprise value*) yang merupakan nilai saham beredar ditambahkan dengan utang dan jumlah modal (*capital*) yang ditanamkan (Ramadhani & Sipayung, 2016).

MVA dapat dihitung dengan menggunakan cara diantaranya:

$$\text{Market Value Added} = (\text{Total shares outstanding} \times \text{Current market price}) - \text{Total common equity}$$

Rumus 3. 2 Rumus *Market Value Added*

Return Saham yaitu hasil yang didapatkan dari penanaman modal. *Return Saham* dapat dihitung dengan menggunakan cara diantaranya:

Return Saham = Dividen + *Capital Gain or Loss*

$$\begin{aligned} \text{Return} &= \frac{Dt}{Pt-1} + \frac{Pt-Pt-1}{Pt-1} \\ &= \frac{Dt+Pt-Pt-1}{Pt-1} \end{aligned}$$

Rumus 3. 3 Rumus *Return Saham*

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Sumber |
|----------------------------------|--|---|------------------------------|
| <i>Return Saham (Y)</i> | <i>Return Saham</i> merupakan hasil yang diperoleh dari investasi | $Return = \frac{Dt + Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$ | (Cahyadi & Darmawan, 2016) |
| <i>Economic Value Added (X1)</i> | <i>Economic Value Added</i> merupakan nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan dari para investor dan kreditur | $Economic Value Added = Net Operating Profit After Tax - Capital Charges$ | (Ramadhani & Sipayung, 2016) |
| <i>Market Value Added (X2)</i> | <i>Market Value Added</i> adalah selisih antara nilai perusahaan (<i>Enterprise value</i>) | $Market Value Added = (Total shares outstanding \times Current market price) - Total common equity$ | (Ramadhani & Sipayung, 2016) |

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi ialah himpunan perorangan atau bahan penelitian yang mempunyai nilai dan bobot tertentu dengan identitas yang telah disesuaikan. Berdasarkan bobot dan identitas tertulis, populasi diartikan jika sekelompok individu atau bahan penelaahan yang mempunyai karakteristik yang dikaji atas dasar memenuhi ketentuan nilai dan kualitas tertentu. Perusahaan Manufaktur dengan jenis Sub Sektor makanan dan minuman serta Sub Sektor Farmasi yang sudah terindeks di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 36 industri manufaktur menjadi objek dalam penelaahan ini .

3.3.2 Sampel

Sampel yaitu sebagian populasi yang memenuhi unsur atau kaidah tertentu sehingga data yang diterima dapat terus dikaji dan diteliti lebih dalam lagi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memiliki sampling perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman, Farmasi yang terindeks di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019 yang memenuhi standar sampling.

Dasar pemilihan sampel yang ditetapkan dalam penelaahan ini mengaplikasikan teknik *purposive sampling*. Patokan yang menjadi bahan acuan yang ditetapkan diantaranya:

1. Perusahaan yang ditetapkan sebagai sampel menghasilkan laba berturut-turut selama periode 2015-2019 dalam setiap penerbitan laporan keuangannya.

2. Perusahaan yang menjadi sampel memiliki karakteristik serta unsur-unsur dari peubah penelitian yang akan digunakan meliputi *Return Saham*, *Economic Value Added* dan *Market Value Added*

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* dan Farmasi

| No | Kode | Nama Perusahaan |
|----|------|--|
| 1 | INDF | Indofood Sukses Makmur, Tbk |
| 2 | ICBP | Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk |
| 3 | DLTA | Delta Djakarta, Tbk |
| 4 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo, Tbk |
| 5 | STTP | Siantar Top, Tbk |
| 6 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry, Tbk |
| 7 | SKLT | Sekar Laut, Tbk |
| 8 | MLBI | Multi Bintang Indonesia, Tbk |
| 9 | MYOR | Mayora Indah, Tbk |
| 10 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk |
| 11 | DVLA | Darya Varia Laboratoria, Tbk |
| 12 | KAEF | Kimia Farma (Persero), Tbk |
| 13 | KLBF | Kalbe Farma, Tbk |
| 14 | MERK | Merck Indonesia, Tbk |
| 15 | SIDO | Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, Tbk |
| 16 | TSPC | Tempo Scan Pasific, Tbk |

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelaahan ini menggunakan bukti pelengkap atau sumber yang telah ada, penelaahan ini berasal dari catatan keuangan perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel yang telah ditetapkan. Sumber penelaahan didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia maupun website www.idx.co.id dan www.Invensting.com .

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dimanfaatkan yang pertama ialah studi kepustakaan (*library search*) merupakan langkah awal dalam penelitian setelah ditentukannya poin yang ingin diteliti. Metode selanjutnya ialah menelusuri tinjauan teori yang bersinggungan dengan topik penelitian. Tinjauan teori yang penulis lakukan melalui beberapa metode diantaranya adalah :

1. Referensi dapat bersumber melalui buku, publikasi, prosiding, penelitian sebelumnya maupun sumber yang berasal dari koran, internet dan lainnya.
2. *Field research*, yaitu metode pengumpulan data sekunder yang dipublikasikan melalui website resmi.

Metode kepustakaan dan *field research* dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara menghimpun data yang didapatkan secara tidak langsung yang bersumber dari catatan keuangan perusahaan yang sudah terbuka dan terindeks di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah analisa yang dimanfaatkan untuk merefleksikan atau menganalisa data sehingga gampang dipahami, tetapi tidak dipakai untuk memperoleh kesimpulan. Analisis deskriptif dipakai untuk mendapatkan ringkasan dari sampel data. Hasil statistik deskriptif dapat menunjukkan jumlah data, rerata dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah uji yang mempunyai berbagai tahapan dan berbagai ragam uji. Terdapat beberapa uji yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi, dan uji multikolinieritas. Tahap-tahap dalam melaksanakan uji asumsi klasik diantaranya :

1. Uji Normalitas

Pada model regresi, uji normalitas berperan untuk mengetahui apakah peubah bebas dan peubah terikat menghasilkan data yang berdistribusi naik maupun turun (Santoso, 2010). Sebagai penentuan keputusan yakni apabila taraf signifikan yang dihasilkan melebihi dari 0,05, dan H_0 diterima yang berarti peubah mempunyai hasil yang sesuai. Uji normalitas mengaplikasikan uji Kolmogorov-Smirnov (uji K-S) dengan memakai bantuan program statistik.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas menurut (Nawari, 2010) ialah hubungan antar variabel dan konstanta yang jelas variabel independennya. Untuk mendapatkan refleksi adanya persoalan multikolinearitas dapat mendayagunakan nilai VIF, apabila jumlah VIF masih

Tidak lebih dari 10, didapatkan multikolinearitas tidak memiliki gejala pada bentuk regresi berganda. Gejala kolinearitas terjadi bila peubah bebas yang dua atau lebih dihipunkan dalam bentuk persamaan regresi. Adanya persinggungan pada model persamaan regresi tersebut akan menghasilkan nilai estimasi dari β_k semakin tidak konstan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pada suatu model regresi, uji heteroskedastisitas dimanfaatkan untuk memeriksa ketidaksamaan varians dari satu observasi ke observasi lain (Sutopo & Slamet, 2017). Heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan dimana varians residual pada setiap observasi tetap, namun gejala heteroskedastisitas timbul apabila berbagai residual memiliki observasi berganti-ganti atau tidak tetap. Pemeriksaan adatidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu dengan mencari nilai absolut residual terhadap peubah bebas atau peubah independen. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, hal ini dapat dikatakan tidak berisi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pada model regresi berganda, uji auto korelasi dimanfaatkan untuk mendapatkan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$).

Masalah dalam korelasi muncul apabila ditemukannya gejala korelasi. Pengujian autokorelasi dapat memakai uji Durbin-Watson.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Berganda

Multiple regression atau yang biasa disebut regresi linear berganda bilamana jumlah peubah bebas yang diformulasikan lebih dari satu (dua atau lebih) dalam model statistik (Harlan, 2018). Model regresi berganda dirumuskan sebagai

berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Rumus 3. 4 Rumus Regresi Linier Berganda

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis yang dibuat dalam metode parsial bermaksud untuk memahami apakah tiap-tiap peubah independen yang akan ditelaah berimpak secara parsial dengan menggunakan uji t terhadap peubah terikat atau peubah dependen. Sejauh mana dampak satu peubah bebas secara individu dalam

menjelaskan variasi peubah terikat adalah makna dari pengujian statistik parsial.

Perumusan hipotesis ada diantaranya adalah:

- a. $H_{a1} : \beta < 0$ hal ini berarti, tidak timbul pengaruh positif *Economic Value Added* terhadap *Return Saham*.

$H_{o1} : \beta > 0$ hal ini berarti, timbul dampak positif *Economic Value Added* pada *Return Saham*.

- b. $H_{a2} : \beta < 0$ hal ini berarti, tidak timbul pengaruh positif *Market Value Added* terhadap *Return Saham*.

$H_{o2} : \beta > 0$ hal ini berarti, timbul pengaruh positif *Market Value Added* terhadap *Return Saham*.

Membuat ketetapan uji parsial hipotesis dengan syarat-syarat antarlain :

- a. Apabila taraf signifikansi melebihi dari 5% akan diputuskan maka H_o diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - b. Apabila taraf signifikansi tidak lebih dari 5%, akan diputuskan maka H_o ditolak, H_a diterima.
3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan sebagai pemastian apakah pemodelan yang diciptakan memenuhi barometer fit atau tidak dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Memformulasikan hipotesis

Ha : $\beta_1, \beta_2 = 0$ (tidak muncul dampak *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada *Return Saham*).

Ho : $\beta_1, \beta_2 \neq 0$ (muncul dampak *Economic Value Added* dan *Market Value Added* pada *Return Saham*)

- b. Memilah uji statistik, dengan menggunakan uji F dikarenakan hendak memastikan pengaruh berbagai peubah dependen.
- c. Memastikan taraf signifikansi yaitu $d = 0,05$ dan $df = k/n-k-1$
- d. Mengukur F-hitung atau F-statistik dengan bantuan SPSS atau paket program statistik lainnya, program analisis regresi linear.
- e. Mengkomparasikan nilai F-hitung dan F-tabel melalui syarat: jika jumlah F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} mengakibatkan peubah independen signifikan secara simultan atau berbarengan berpengaruh terhadap peubah dependen.
4. Koefisien Determinasi (*Adjust R²*)

Koefisien determinasi (*Adjust R²*) tujuan utama ialah mengetahui seberapa tinggi kapabilitas bentuk dalam mendeskripsikan ragam peubah terikat. Koefisien tidak besar mengakibatkan kapabilitas peubah-peubah bebas dalam menerangkan

beragam variabel terikat kurang. Poin yang hampir mendekati satu menunjukkan peubah-peubah bebas menerima hampir seluruh histori dan data yang diperlukan selama memperkirakan peubah terikat

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek dimana penelitian dilangsungkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka tempat penelitiannya adalah di BEI (Bursa Efek Indonesia), atau melalui menjelajah situs www.idx.co.id dan www.Investing.com

